

ABSTRAK

Pasang baru merupakan salah satu unit di PT. Telkom Akses untuk memasang akses internet di pelanggan dengan memasang kabel fiber optik dan peralatan pendukungnya. Proses pekerjaan yang dilakukan oleh sebagian besar teknisi pasang baru telkom adalah pekerjaan di ketinggian seperti tiang listrik, plafon dan atap rumah, dekat dengan resiko jatuh, terpeleset dan tersengat listrik. Perusahaan telah menetapkan pengendalian seperti memberikan pelatihan APD dan K3, namun upaya pengendalian tersebut belum maksimal. Hal ini dikarenakan kurangnya kepatuhan dan kesadaran menggunakan APD dan mengetahui tentang daerah yang tidak aman. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi risiko pekerjaan di daerah ketinggian menggunakan metode JSA, menghitung dan menganalisis nilai risiko, serta memberikan rekomendasi kepada perusahaan. Data penelitian diperoleh dengan cara dokumentasi, observasi, wawancara dan diskusi dengan pakar dan pakar K3. Hasil penelitian diperoleh tujuh struktur kerja, 33 tahapan pekerjaan dan 59 sumber risiko. Bentuk risiko tersebut antara lain sengatan listrik pada tiang dan plafon, jatuh dari ketinggian 4M lebih, kecelakaan lalu lintas, goresan, terjepit alat kerja, anggota badan terkilir, sengatan hewan dan kerugian waktu. Rekomendasi dari penelitian ini adalah perbaikan sistem, penyediaan alat, peningkatan keterampilan dan pengetahuan K3.

Katakunci: OHS, PPE, Fiber Optic, JSA